

JOURNAL OF EDUCATION

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](#)

Peran Pancasila Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Globalisasi

Nurwahidatul Jannah^{1,2}, Zarwa Ahwani², Suci Ramdhani Solehah³, Regina Adwin⁴.
¹²³⁴Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, haeinanaa06@gmail.com

Abstrak: Pancasila berperan sebagai landasan moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi. Nilai-nilai Pancasila seperti kejujuran, keadilan, dan kesetaraan membantu memandu pengembangan ilmu pengetahuan yang berintegritas dan bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi peran Pancasila dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan di kalangan mahasiswa. Metode penelitian menggunakan literatur review dengan menganalisis berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku. Manfaat penelitian ini adalah memberikan acuan bagi mahasiswa, dosen, dan pengambil kebijakan pendidikan dalam menyusun strategi pembelajaran berbasis teknologi yang tetap berakar pada nilai-nilai Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi seperti Zoom sangat penting dalam mendukung proses belajar, dan nilai-nilai Pancasila tetap berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang unggul secara akademik dan bermoral.

Kata Kunci Pancasila, Pengembangan Ilmu, Globalisasi, Teknologi Pembelajaran, Mahasiswa.

*Correspondence Address: haeinanaa06@gmail.com

Article History	Received	Revised	Published
	31 May 2025	31 May 2025	30 November 2025

PENDAHULUAN | INTRODUCTION

Perkembangan teknologi adalah fenomena tak terhindarkan di dunia ini karena teknologi senantiasa mengikuti evolusi zaman dan ilmu pengetahuan. Perubahan zaman dapat mengubah gaya hidup masyarakat, sementara teknologi terus berkembang secara otonom. selalu mempertimbangkan potensi tantangan dan risiko di masa depan. Ini seperti aliran air yang deras dan bisa meluap ke sawah setempat, merusaknya, oleh karena itu, diperlukan bendungan atau pengendali untuk mengontrolnya. Demikian pula, Kemajuan teknologi membutuhkan pengendalian atau filter sebagai pembatasnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dikenal sebagai era digital, telah memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi ini memungkinkan akses mudah terhadap berbagai informasi tanpa batasan. Kemajuan ini adalah sesuatu yang tak dapat dihindari. Dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa mengikuti perubahan zaman. Indonesia telah merasakan manfaat dari kemajuan ini. Meskipun teknologi dapat membantu mempermudah pekerjaan manusia, penting bagi kita untuk menjaga keseimbangan antara penerapan teknologi dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman menyaring informasi yang bermanfaat dan menghindari informasi yang hanya memberikan dampak buruk bagi individu yang menerimanya.

Selama berabad-abad, pengetahuan telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. terutama dalam cara kita memahami dan menganalisis dunia di sekitar kita. Ilmu pengetahuan mencakup segala pengetahuan yang kita miliki, dan secara khusus, ilmu adalah pengetahuan yang sistematis dan diorganisir tentang suatu bidang, yang dibangun melalui metode penelitian yang khusus. Pancasila dianggap penting dalam konteks Negara Indonesia agar masyarakat tidak terjebak dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang kadang bisa mengarah pada hal-hal negatif. Pentingnya Pancasila sebagai pedoman moral dan sosial dapat membantu masyarakat Indonesia untuk menjaga keseimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin kompleks saat ini. Di kalangan remaja saat ini, penggunaan media sosial sangat umum dan signifikan bagi mereka. Dengan menggunakan media sosial, kita dapat menjalin hubungan dengan teman-teman baru. Sebagian remaja juga menggunakan teknologi sebagai sarana belajar dan sumber pengetahuan. Dengan keberadaan Di internet, kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang kita ingin perlukan. Dengan kata lain, internet memberikan akses cepat dan mudah untuk mendapatkan informasi.

Kemajuan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi telah menjadi suatu kebutuhan yang tak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Kehadirannya sangat vital Pancasila memiliki peran sentral sebagai fondasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Prinsip-prinsip Pancasila menjadi pedoman dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, serta memengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat dalam memajukan bidang tersebut. Perkembangan cepat ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan peran manusia. dibandingkan masa-masa sebelumnya. Masyarakat memanfaatkan berbagai teknologi modern untuk memudahkan penyelesaian permasalahan yang dihadapinya. Namun penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengancam kelangsungan kehidupan manusia di masa depan. Karena, sebagai masyarakat Indonesia, kita harus memanfaatkan teknologi dengan bijak agar tidak berdampak negatif pada diri sendiri atau orang lain. Pancasila memberikan landasan fundamental untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Penjelasan ini menunjukkan bahwa Pancasila mempunyai potensi. memberikan perlindungan dan bimbingan dalam ilmu pengetahuan dan manajemen teknologi. Tujuannya agar pemanfaatan ilmu Sebagai bagian dari Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia harus diakui sebagai bagian dari warisan budaya bangsa yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, termasuk ketuhanan dan moralitas manusia yang adil dan beradab yang merupakan inti dari sila Pancasila. Nilai-nilai ini secara esensial menjadi kerangka berpikir dan landasan moral bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia . Pendidikan karakter memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ini. pola pikir dan perilaku yang menekankan nilai-nilai individu untuk hidup secara harmonis dan berkolaborasi dengan keluarga, masyarakat, serta negara. Ini membantu individu dalam berinteraksi sosial dan bertanggung jawab dalam kehidupan berkomunitas. Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Salah satu subjek yang berperan dalam membentuk moral dan budi pekerti yang baik adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Dalam sistem pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, kelas pancasila sangat penting dalam mengawali dan meningkatkan pengembangan karakter manusia. Terkadang, prinsip-prinsip luhur Pancasila diabaikan. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya nilai mereka. Pentingnya persatuan di Indonesia tidak bisa diabaikan begitu saja oleh mahasiswa. Karena keberagaman kehidupan kampus dan mahasiswa yang berasal dari lokasi berbeda, maka toleransi yang tinggi menjadi faktor krusial. Oleh karena itu, Pancasila menjadi pedoman masyarakat dan moralitas yang membedakan baik dan buruk,

benar dan salah, dalam berpikir, berperilaku, dan berubah.

Banyak yang berpendapat bahwa Pancasila sering kali hanya menjadi subjek perdebatan yang tidak menghasilkan solusi nasional karena tidak selalu tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang, Pancasila dipandang sebagai instrumen kontrol dan penindasan yang digunakan oleh pemerintahan Orde Baru. Sehingga menjadi terlibat dalam berbagai persoalan yang ada. Selain itu, karena dianggap tidak memenuhi janji proklamasi dan kurangnya perhatian terhadap kepentingan rakyat, kepercayaan masyarakat terhadap Pancasila dan pemimpinnya semakin menurun. Situasi ini semakin membuat rakyat semakin menentang Pancasila, terutama saat para pemimpin membahasnya. Namun, nilai-nilai mulia Pancasila hanya akan menjadi fondasi kehidupan yang benar-benar bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi bangsa dan negara jika dipimpin oleh pemimpin yang jujur, transparan, dan kompeten. Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi harus berakar pada nilai moralitas yang mencakup kepercayaan kepada Tuhan dan perlakuan yang adil serta manusiawi. Oleh karena itu, Pancasila memegang peran yang sangat signifikan sebagai dasar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Diperlukan analisis mendalam untuk mengetahui seberapa besar dampak Pancasila terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pancasila, beserta nilai-nilainya, menjadi landasan utama sebagai pedoman dalam kehidupan dan struktur negara. Pancasila tetap menjadi acuan dalam tindakan, sikap, dan perilaku, sehingga penting untuk menggunakan konsep ini dengan tepat dan sesuai kebutuhan. Pancasila juga berperan penting dalam interaksi sosial dan dapat berkembang sesuai perubahan zaman.

Dalam kemajuan ilmu di Indonesia, penting untuk menguji kebenarannya secara teliti. Pancasila sebagai pedoman hidup dan dasar negara mengukur sifat, sikap, dan perbuatan seseorang, termasuk para Ilmuwan.. dalam semua kegiatan mereka. Era globalisasi merupakan zaman di mana segala sesuatu dapat diakses dengan cepat, tepat, dan secara online. Pengaruh globalisasi, yang pertama kali diutarakan oleh Theodore Levitt pada tahun 1985, masih sangat dirasakan oleh Indonesia dalam waktu yang relatif dekat ini. Dampak dari globalisasi memberikan pengaruh yang signifikan bagi warga Indonesia, baik dampak positif maupun negatif. Salah satu bidang yang terpengaruh adalah pendidikan. Contohnya, dalam era globalisasi ini, pendidikan sering dilakukan secara daring, seperti yang terlihat dalam pembelajaran online, misalnya melalui platform seperti Classroom dan banyak lainnya.

Garis besar artikel ini menyoroti pentingnya pembelajaran Pancasila di era globalisasi bagi pelajar dan mahasiswa. Salah satu contoh metode pembelajaran yang disorot adalah penggunaan Google Classroom, serta beragam alat lain yang mendukung pembelajaran di era globalisasi ini.

METODE | METHOD

Studi ini mengadopsi metode tinjauan pustaka yang terkait dengan permasalahan yang diselidiki. Penulis merujuk pada literatur seperti jurnal dan Memuat bahan hukum primer dan sekunder. Dokumen hukum primer adalah.. mempertimbangkan teori yang relevan dengan penelitian tersebut. Artikel ini disusun berdasarkan metode tinjauan pustaka. Munandir Fakih adalah seorang ilmuwan sosial yang terkenal dengan karyanya tentang analisis kritis dan pembangunan masyarakat. Ia banyak mengkaji tentang bagaimana analisis kritis dapat digunakan untuk memahami dan mengatasi masalah-masalah sosial dalam masyarakat. Melalui karyanya, Fakih memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dinamika sosial dan politik dalam masyarakat, serta bagaimana analisis kritis dapat digunakan untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan demokratis. Dengan demikian, pemikiran Fakih menjadi sangat relevan dalam konteks pembangunan masyarakat dan analisis sosial saat ini,

HASIL DAN PEMBAHASAN | RESULTS AND DISCUSSION

1. Pancasila sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sains dan teknologi adalah hasil usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memahami kehidupan manusia. Masyarakat hanya boleh memanfaatkan Beberapa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak positif dan negatif. Secara mendasar, Pancasila merupakan garis panduan bagi seluruh warga Indonesia dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat saat ini dan di masa yang akan datang (Purnama dkk., 2022). Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi landasan moral dan etika dalam mengarahkan kemajuan IPTEK. Dengan adanya pedoman nilai ini, pengembangan IPTEK tidak hanya difokuskan pada aspek kemajuan teknis dan ekonomi semata, tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini penting agar perkembangan teknologi tidak merusak tatanan kehidupan masyarakat dan tetap menghormati nilai-nilai luhur bangsa serta keberagaman yang ada di Indonesia.

Selain itu, Pancasila juga berfungsi sebagai motivasi dan kesadaran nasional dalam mengembangkan IPTEK. Nilai-nilai Pancasila menumbuhkan rasa tanggung jawab dan semangat kebangsaan yang kuat bagi para ilmuwan, peneliti, dan pelaku teknologi agar hasil inovasi yang dikembangkan dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh rakyat Indonesia. Dalam konteks ini, pengembangan IPTEK harus berakar pada kepribadian bangsa dan budaya lokal, sehingga teknologi yang dihasilkan tidak hanya bersifat global dan modern, tetapi juga relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, Pancasila mengajak seluruh elemen bangsa untuk berkontribusi secara aktif dalam kemajuan IPTEK yang inklusif dan berkeadilan.

Lebih jauh lagi, Pancasila berperan sebagai paradigma dalam proses pengembangan IPTEK. Paradigma ini menekankan bahwa kemajuan teknologi harus berjalan seimbang dengan nilai-nilai spiritual dan sosial yang ada dalam masyarakat. Pengembangan IPTEK tidak boleh hanya mengutamakan aspek material dan profit semata, tetapi harus mampu menjawab tantangan sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab. Paradigma ini juga mengajarkan pentingnya menjaga harmoni antara manusia, teknologi, dan alam sehingga teknologi yang dikembangkan dapat meningkatkan kualitas hidup tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, Pancasila menjadi pedoman agar IPTEK dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang luas bagi bangsa.

Dari sudut pandang filosofis, Pancasila mengandung dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang menjadi dasar dalam pengembangan IPTEK. Dimensi ontologis mengacu pada hakikat keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang harus selaras dengan kodrat manusia dan alam semesta. Epistemologis menuntun cara memperoleh dan mengembangkan ilmu secara benar dan sistematis, sesuai dengan metode ilmiah yang bertanggung jawab. Sedangkan dimensi aksiologis menekankan nilai-nilai kebaikan, manfaat, dan keadilan dalam penerapan IPTEK. Dengan mengintegrasikan ketiga dimensi ini, pengembangan IPTEK yang berlandaskan Pancasila tidak hanya menghasilkan teknologi yang canggih dan inovatif, tetapi juga bermoral dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Prinsip gotong royong dan demokrasi deliberatif yang terkandung dalam Pancasila juga sangat penting dalam pengembangan IPTEK. Prinsip ini mendorong kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, pelaku industri, dan masyarakat

luas, sehingga proses inovasi dapat berjalan secara partisipatif dan inklusif. Dengan keterlibatan aktif berbagai elemen masyarakat, hasil pengembangan IPTEK dapat dinikmati secara merata dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin lebar. Contoh nyata penerapan prinsip ini adalah pengembangan teknologi ramah lingkungan, teknologi kesehatan yang terjangkau, serta teknologi pertanian yang mendukung petani lokal. Melalui pendekatan ini, Pancasila menjadi pedoman yang mengarahkan pengembangan IPTEK di Indonesia agar tidak hanya maju secara teknis, tetapi juga memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia.

2. Pancasila sebagai filter nilai-nilai asing di era globalisasi

Pada upacara BPUPKI tanggal 1 Januari 1945, Presiden Sukarno menekankan pentingnya bangsa Indonesia mempunyai dasar falsafah atau pandangan dunia (*weltanschauung*) yang mencerminkan kehidupan. Baginya, landasan ideologi negara dan nasional adalah abadi dan harus selalu dijaga sepanjang sejarah berdirinya bangsa. Demikian pernyataan presiden dan proklamator pertama Indonesia. (Yodanigara, 2016). Pemahaman Pancasila sebagai jati diri bangsa sangat penting agar Indonesia mendapat pengakuan di dunia internasional. Jika Pancasila tidak menjadi dasar jati diri bangsa, maka reputasi Indonesia sebagai negara berpengaruh bisa goyah. Penerapan Nilai-nilai tersebut baik dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara dipandang perlu secara moral. Pendidikan Pancasila memungkinkan terwujudnya hal tersebut. juga merupakan sarana pembentukan karakter seluruh warga negara. Itulah sebabnya pendidikan Pancasila Maknanya bagi pelajar sangat ditekankan, khususnya dalam hal jiwa pelajar yang terkoneksi dengan Pancasila. Melalui keyakinan tersebut, mahasiswa dihadapkan pada berbagai ajaran, termasuk nilai patriotisme. terkandung dalam ajaran Pancasila. (Purnama et al., 2022) Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan budaya Indonesia dan sesuai dengan pengembangan karakter masyarakat. Salah satu aspek yang ditekankan dalam ajaran Pancasila adalah berbagai norma, termasuk norma hukum, norma agama, norma kesusilaan, norma adat, dan sejumlah norma lainnya. Hal ini memungkinkan individu untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang kuat kepada orang lain. Secara tidak langsung, masyarakat belajar mengenai norma-norma sosial melalui pendidikan Pancasila Norma-norma ini kemudian menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari ketika dipelajari dan dimengerti.

Menurut prinsip-prinsip Pancasila, alam menjadi pedoman dalam setiap aktivitas yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan Pancasila juga memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang mendorong moralitas tinggi dan nilai-nilai kebangsaan, termasuk persatuan dalam kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara. Pembangunan karakter sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila membentuk pola pikir yang menghargai toleransi dalam beragama, semangat gotong royong, dan prinsip kesetaraan dalam hukum dan pemerintahan. Melalui pembelajaran pendidikan Pancasila, terjadi pembentukan sikap yang menanamkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sebagai bangsa dan negara. Sikap ini mencakup keterlibatan dalam kehidupan yang membangun serta ketaatan terhadap norma-norma sosial dan peraturan nasional.

Teknologi masa kini harus dimanfaatkan karena kita sudah mempunyai akses terhadap teknologi canggih yang dapat memudahkan hidup kita. Penting untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan terus mengembangkannya di masa depan. Perkembangan teknis terus berlanjut dengan pesat, namun juga membawa tantangan dan risiko yang semakin kompleks. (Purnama dkk., 2022).

Pancasila sebagai landasan utama negara Indonesia dianggap masyarakat sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila menjadi landasan berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan sesama. Kita perlu

menjaga nilai-nilai ini agar tidak tergerus oleh Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Sebagai warga negara Indonesia, kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga keutuhan negara kesatuan NKRI. Kalau bukan kita, siapa lagi yang mau melakukannya (Syamsudin, 2018). Berikut landasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tertanam dalam nilai-nilai Sila Pancasila:

Sila pertama, “Ketuhanan Yang Maha Esa” mengajarkan pentingnya menghargai keyakinan agama orang lain dalam perkembangan teknologi. Toleransi dan menghargai keyakinan orang lain perlu ditanamkan pada diri setiap orang. Selain itu, penting untuk menghormati hak orang lain dan beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing tanpa memaksakan kehendak Anda pada orang lain.

Pesan dari sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menegaskan pentingnya sikap berperikemanusiaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun dunia semakin modern, menjaga sikap kemanusiaan tetap merupakan hal yang sangat penting. Terutama dalam penggunaan media sosial, kita harus berhati-hati dalam menyampaikan informasi dan bijak dalam menyaring konten. Sikap saling menghormati, memiliki perilaku yang penuh toleransi, terbuka terhadap pendapat orang lain, serta menerapkan persaudaraan dan menghormati hak serta kewajiban, adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam diri setiap individu sesuai dengan ajaran sila kedua Pancasila.

Nilai dalam sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia, menekankan pentingnya mengembangkan sikap nasionalisme dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita harus memupuk semangat persatuan dan kesatuan dalam menggunakan teknologi. Penggunaan media sosial harus dilakukan dengan penuh kesadaran, karena penggunaan yang sembrono dapat mengakibatkan perpecahan di antara bangsa Indonesia. Persatuan Indonesia mengajarkan bahwa kepentingan negara harus diutamakan di atas kepentingan pribadi, serta mendorong rasa cinta pada produk dalam negeri dan perdamaian untuk memperkuat persatuan bangsa.

Sila keempat, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan/perwakilan, menekankan pentingnya keterbukaan dan kesempatan yang sama bagi semua individu dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media sosial tidak diharamkan, tetapi harus dilakukan dengan sopan dan bijaksana. Pemanfaatan teknologi harus dilakukan secara optimal. Sila ini mendorong pengambilan keputusan melalui musyawarah atau mufakat, serta Menghormati pandangan orang lain merupakan nilai yang ditekankan. Sila kelima, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menegaskan urgensi sikap yang adil bagi warga negara Indonesia dalam mempromosikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Termasuk nilai. dalam sila ini adalah keterlibatan dalam membantu sesama dan penerapan prinsip keadilan.

Kemajuan Indonesia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak yang menguntungkan dan merugikan. Dampak positif meliputi: (1) Akses pengetahuan yang lebih mudah. (2) Kemudahan dalam berkomunikasi, bahkan dari jarak jauh. (3) Terbukanya lapangan pekerjaan baru. (4) Mendorong inovasi dan penciptaan hal-hal baru yang berdampak positif. (5) Memberikan peluang untuk mencari penghasilan. (6) Memudahkan individu dalam pencarian pengetahuan. (7) Mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan. Indonesia juga mengalami kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. dampak negatif, antara lain: (1) Peningkatan perilaku konsumtif. (2) Munculnya individualisme yang lebih kuat. (3) Tren meningkatnya perilaku anti-sosial. (4) Terjadinya peningkatan kasus penipuan. (5) Pengurangan nilai dan keberlangsungan budaya tradisional.

(6) Meningkatnya kejahatan dalam dunia maya (cyber crime). (7) Berkurangnya semangat nasionalisme. (8) Pola hidup yang lebih boros dan tidak berkelanjutan. Dari uraian

mengenai Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. dalam bidang alat transportasi, sebagai pengguna yang menikmati kemajuan teknologi ini, penting bagi kita untuk menghargai upaya para pencipta alat transportasi. Sebagai individu biasa, kita juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga perkembangan teknologi ini dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika. Pancasila berfungsi sebagai instrumen regulasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dipelajari lebih lanjut melalui penjelasan berikut ini: Pertama, Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah mengalami evolusi, mengubah dinamika kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini menuntut penyelesaian masalah yang tepat agar nilai-nilai yang bertentangan dengan karakter bangsa tidak mendominasi keputusan yang diambil. Kedua, Kemajuan teknologi saat ini. dapat mengancam keberlangsungan hidup masyarakat di masa depan. Maka sebagai warga Indonesia, kita memiliki kewajiban untuk memberikan arahan moral kepada para ilmuwan dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketiga, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dominan di luar negeri dan dalam politik global dapat membawa nilai-nilai yang tidak sejalan dengan kehidupan sosial Indonesia. Nilai-nilai seperti musyawarah, gotong royong, nasionalisme, profesionalisme, dan spiritualitas harus diperjuangkan dan dihargai secara tinggi. Dengan bijaksana, kita perlu menyaring dan menghindari pengaruh nilai-nilai yang bisa mengancam keberadaan Pancasila sebagai instrumen regulasi dalam model teknologi kita. Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila harus dihormati sebagai dasar pembentukan sikap dan karakter kita. Dalam segala situasi, kita perlu menjunjung tinggi Pancasila dan menjadikannya sebagai pedoman untuk mengatur perilaku kita agar terhindar dari perilaku yang tidak pantas. Prinsip ini tidak hanya berlaku bagi kita sebagai individu, namun juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Sebagai warga negara Indonesia, hendaknya kita menjaga nilai-nilai Pancasila menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Termasuk nilai-nilai dalam sila Pancasila sangatlah krusial untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlanjut. Tantangan kita sebagai warga negara Indonesia adalah memantau Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. gratis. melupakan sila Pancasila yang telah menjadi bagian integral dari jati diri kita.

Di era Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. yang seperti sekarang, kita juga harus bersikap selektif terhadap perkembangan tersebut. Mengapa? Karena dengan bersikap selektif, kita dapat mencegah tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan norma-norma sosial di Indonesia. bersama. sikap selektif, kita dapat menolak paham-paham yang merugikan seperti radikalisme, kekerasan, vandalisme, dan sebagainya. Selain itu, dengan bersikap selektif, kita dapat melindungi diri dari kejahatan online atau cyber crime.

3. Implementasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pengembangan IPTEK

Setiap sila dalam Pancasila memiliki peran spesifik dalam memandu pengembangan IPTEK: Ketuhanan Yang Maha Esa: Mendorong pengembangan IPTEK yang bertanggung jawab, berlandaskan moralitas, dan menghormati nilai-nilai spiritual. Penelitian harus dilakukan dengan integritas dan menghindari eksploitasi sumber daya alam secara tidak bertanggung jawab.

- Kemanusiaan yang Adil dan Beradab: Menekankan pentingnya keadilan dan kesetaraan dalam akses dan manfaat IPTEK. Pengembangan IPTEK harus memperhatikan dampaknya terhadap semua lapisan masyarakat dan menghindari pemusatan kekuasaan atau teknologi yang merugikan kelompok tertentu.

- Persatuan Indonesia: Mendorong kolaborasi dan sinergi dalam pengembangan IPTEK di Indonesia, baik antar peneliti maupun antar lembaga. Hal ini penting untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dan mendukung kemajuan bangsa.

- Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan: Menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam

pengambilan keputusan terkait pengembangan IPTEK. Proses pengambilan keputusan harus transparan, demokratis, dan melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.

•Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia: Menjamin bahwa manfaat IPTEK dapat dinikmati secara adil oleh seluruh rakyat Indonesia, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi. Pengembangan IPTEK harus diarahkan untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menjaga Keseimbangan antara Kemajuan dan Kearifan Lokal:

Penting untuk menyeimbangkan adopsi teknologi global dengan pelestarian kearifan lokal. Pancasila mendorong pengembangan IPTEK yang sesuai dengan konteks budaya dan sosial Indonesia, bukan hanya meniru model dari negara lain. Ini berarti, inovasi IPTEK harus mempertimbangkan nilai-nilai dan kearifan lokal, sehingga teknologi dapat bermanfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan identitas budaya. Menghadapi tantangan globalisasi:

Era globalisasi menghadirkan tantangan tersendiri bagi implementasi Pancasila dalam pengembangan IPTEK. Persaingan global, penyebaran informasi yang cepat, dan perkembangan teknologi yang pesat memerlukan adaptasi dan strategi yang tepat agar nilai-nilai Pancasila tetap menjadi pedoman. Pendidikan dan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila bagi generasi muda sangat krusial untuk menghadapi tantangan ini.

KESIMPULAN | CONCLUSION

Kehadiran teknologi dalam kehidupan kita sangatlah penting, terutama di era globalisasi saat ini. Dampak globalisasi sangat terasa di masyarakat, baik dampak positif maupun negatif, yang sebagian besar tergantung pada bagaimana individu terlibat dengan itu. Dampak positif teknologi di era globalisasi meliputi berbagai aspek, seperti pembelajaran etiket dan kebutuhan pentingnya platform pendidikan online seperti Google Classroom, di antara lain. Sebaliknya, dampak negatif globalisasi dalam era digital termasuk situasi di mana kaum muda, alih-alih meniru perilaku positif, cenderung meniru perilaku negatif yang mereka temui dalam lingkungan teknologi tanpa penyaringan. Di era digital, di mana ideologi asing dapat dengan mudah masuk, Pancasila menghadapi tantangan. Penting untuk waspada terhadap ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, terutama dalam bangsa yang majemuk seperti Indonesia, yang rentan terhadap provokasi. Pancasila berfungsi sebagai prinsip pemersatu Indonesia di tengah keragaman, mengatasi tantangan nasional secara efektif. Dari prinsip pertama hingga kelima, nilai-nilai universal Pancasila tetap jelas, Memperkuat keberlanjutan relevansinya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH | THANK-YOU NOTE

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Edy Kurniawansyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penulisan artikel ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota kelompok atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan dalam penyusunan artikel ini.

REFERENSI | REFERENCE

- Abdullah, R. (2017). Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 134. Ami, Y. P., Iqroma, M., & Siregar, H. (2019). Pancasila Sebagai Dasar Negara D. 1– 10.
- Andini, M. (2019). Pancasila Dan Permasalahan Sosial.
- Budisutrisna. (2016). Teori Kebenaran Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu 1 Oleh: Budisutrisna 2. Filsafat Vol.39 Nomor 1, 39(April), 57–76.
- Gide, A. (2015). Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–

- 952., 39.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82–97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9986–9991.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. Solleha, G. R., Sumardi, L., & Kurniawansyah, E. (2024). UPAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN SIKAP NASIONALISME SISWA DI SMPN 3 PRINGGABAYA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1741-1752.
- Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Purnama, A., Indah, N., Dewi, D. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, U., & Dasar, S. (2022). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9880–9884.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7(1), 53–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/56445/21678>
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariati : Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4(02), 213–222. <https://doi.org/10.32699/syariati.v4i02.1178>
- Sundari, A., Asi, Y. S., & Bilgies, A. F. (2021). Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Ekonomi Sebagai Landasan Rekonstruksi Ekonomi Pancasila. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 179–192. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2485>
- Surur, A. M., Mahmudah, S., & Nur, S. (2018). Umum Untuk Menghadapi Era. 3(1), 140–161.
- Syamsudin. (2018). Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan. *Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan*, 11(2), 149–171.
- Yudhanegara, H. F. (2016). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA*, 8(2), 165–180.
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihat, E. (2015). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*.